

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam program S1-Pendidikan Jasmani dan Rekreasi merupakan salah satu upaya atau program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan potensinya sebagai calon guru sekolah menengah pertama yang profesional, hal ini dilaksanakan dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas saat menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. PPL adalah salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan diri untuk bekal sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Program PPL di SMP N 1 Piyungan diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan. PPL di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai arti yang sangat penting bagi mahasiswa karena dapat meningkatkan kerjasama antar mahasiswa dan guru sehingga saling memberi dan menerima pengalaman belajar dalam memecahkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon

guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 1 Piyungan

Kegiatan PPL di SMP N 1 Piyungan diselenggarakan mulai tanggal 15 Juli s.d 15 September 2016. SMP Negeri 1 Piyungan terletak di Jalan Jogja Wonosari Km 14 Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Visi dan Misi SMP N 1 Piyungan sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa, berwawasan iptek dan lingkungan yang sehat, serta menjadi yang terbaik menuju sekolah bertaraf internasional.

b. Misi

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum 2013 bertaraf internasional
2. Meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan
3. Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran yang bermutu, efisien, dan relevan serta bersaing tinggi
4. Melaksanakan rencana induk pengembangan sarana prasarana pendidikan
5. Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang akademik dan non akademik
6. Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan manajemen sekolah yang berkualitas
7. Melaksanakan lingkungan sekolah yang sehat
8. Melaksanakan program penggalangan pembiayaan sekolah
9. Melaksanakan peningkatan prestasi akademik, non akademik, imtaq, dan iptek
10. Melaksanakan program pengembangan implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia dan TIK menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris

a. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 1 Piyungan berada di Jalan Jogja Wonosari km 14, Kelurahan Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta, kode pos 55792 telp. (0274) 4353240. SMP Negeri Piyungan merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang berada di Kabupaten Bantul yang telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan sekolah.

Gedung SMP N 1 Piyungan memiliki luas area kurang lebih 2000 m² dan berlantai dua pada sisi selatan. Gedung ini terdiri dari 24 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang bimbingan konseling (BK), ruang UKS, laboratorium Bahasa Indonesia, laboratorium IPS, laboratorium komputer, laboratoriumn bahasa, perpustakaan, studio musik, ruang aula, ruang OSIS, musholla, koperasi, lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, lapangan sepak bola, area parkir siswa, area parkir guru/karyawan, dan kamar mandi. Untuk menunjang pembelajaran, setiap ruang kelas di SMP N 1 Piyungantelah dilengkapi dengan media penunjang pembelajaran yaitu berupa LCD Proyektor, Laptop, OHP dan berbagai fasilitas penunjang lainnya. Berikut beberapa gedung yang terdapat di SMP N 1 Piyungan:

1. Ruang Kelas

Terdapat 24 ruang kelas di SMP Negeri 1 Piyungan untuk kegiatan belajar mengajar kelas VII, VIII, dan IX. Ruang kelas VII berada di sebelah utara gedung dan sebagian ada di sebelah selatan lantai 2. Ruang kelas VIII seluruhnya terdapat di gedung sebelah selatan yang berada di gedung lantai 2. Ruang kelas IX seluruhnya terdapat di gedung sebelah selatan lantai 1. Secara umum, keadaan ruang kelas cukup baik. Fasilitas yang ada di dalam kelas yaitu papan tulis, LCD, proyektor, meja, kursi, *speaker*, lambang Garuda, foto presiden dan wakil presiden, papan pengumuman, papan absensi, dan daftar pengurus kelas. Semuanya dalam kondisi baik.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru, dan ruang bimbingan konseling. Ruang kepala sekolah berada ditengah gedung, dari pintu masuk gerbang langsung

menuju ruang kepala sekolah. Ruang kepala sekolah sangat baik dan sudah bagus. Ruang guru berada di sebelah selatan gedung yang berada di lantai 1. Fasilitas yang ada di ruang-ruang guru sangat memadai dan kondisi ruang baik. Ruang tata usaha (TU) berada di sebelah utara gedung, ruang tata usaha terlihat rapi dengan berbagai fasilitas yang memadai. Ruang bimbingan konseling (BK) terdapat di gedung sebelah timur berdekatan dengan ruang piket atau kanopi bawah. Ruang BK sudah terdapat berbagai fasilitas yang memadai dan baik.

3. Laboratorium

Laboratorium di SMP Negeri 1 Piyungan ini terdiri dari lima macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, IPS, bahasa, komputer, dan Seni Budaya. Laboratorium IPA berada di sebelah utara gedung. Laboratorium komputer juga terdapat di gedung sebelah utara berdekatan dengan Laboratorium IPA. Laboratorium IPS terdapat di gedung sebelah selatan yang berada di lantai 2. Laboratorium bahasa juga berada di lantai 2 gedung sebelah selatan.

Keadaan laboratorium tersebut bersih dan layak digunakan untuk kegiatan praktikum siswa-siswi di SMP Negeri 1 Piyungan. Bagian dalam laboratorium terdapat ruangan laboran dan ruangan alat-alat serta ruangan praktikum untuk siswa-siswi yang cukup luas, serta terdapat pula tempat cuci tangan atau tempat mencuci alat praktikum. Semua Laboratorium dalam kondisi baik.

4. Mushola dan Tempat Ibadah

Terdapat tempat wudhu di tempat ibadah yang berupa tempat wudhu terbuka. Tempat wudhu tersebut mempunyai banyak kran air, airnya lancar, tempatnya lumayan bersih dan cukup luas. Tempat wudhu tersebut belum terpisah antara laki-laki dan perempuan.

Di utara tempat wudhu ada mushola yang cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Disana ada beberapa alat sholat (mukena, sarung, sajadah). Selain itu, di dalam mushola juga terdapat beberapa buah Al-Quran. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih, tertata rapi

menyesuaikan garis lantai. Keseluruhan kondisi masjid bagus dan nyaman.

Di SMP N 1 Piyungan terdapat kegiatan rutin yaitu IMTAQ yang dilaksanakan setiap hari kamis sebelum jam pelajaran dimulai. Untuk yang beragama islam pembacaan ayat suci Al-Quran yang diikuti oleh seluruh siswa SMP N 1 Piyungan. Bagi yang beragama kristen dan katolik melaksanakan kegiatan keagamaan di ruang Adiwiyata.

5. Lapangan olahraga

Di SMP N 1 Piyungan sudah terdapat berbagai fasilitas lapangan olahraga yang sudah baik dan memadai. Lapangan tersebut digunakan untuk proses pembelajaran olahraga di lingkungan sekolah agar pembelajaran lebih efektif. Beberapa lapangan tersebut yaitu lapangan basket, lapangan bulutangkis, lapangan volley, lapangan futsal, dan lapangan lompat jauh. Seluruh lapangan tersebut dalam kondisi baik sehingga pembelajaran olahraga berlangsung tertib, baik, dan sangat efektif.

6. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 3 ruang yang terdiri dari :

- a. Ruang OSIS
- b. Aula
- c. Ruang Koperasi
- d. Ruang Adiwiyata
- e. Ruang studio musik
- f. Perpustakaan

b. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Potensi siswa SMP N 1 Piyungan sangat baik dilihat dari prestasi-prestasi yang dan bernagai kejuaraan yang diperoleh. Prestasi sekolah yang diraih oleh siswa SMP N 1 Piyungan adalah perubahan gelar SSN menjadi RSBI pada tahun 2009, mendapat akreditasi A oleh BAN Provinsi DIY, peringkat II Lomba Perpustakaan

yang diadakan oleh Perspuda Kabupaten Bantul pada tahun 2009, Sekolah Berwawasan Lingkungan Terbaik yang diselenggarakan oleh BLH Kabupaten Bantul pada tahun 2010, peringkat II Evaluasi Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang diselenggarakan oleh Gubernur DIY pada tahun 2010, dan mendapatkan ISO 9001-2008 tahun 2011 serta ISO 9001-2009 pada tahun 2012, peringkat II sebagai Sekolah Sehat tingkat Kabupaten Bantul oleh Tim Pembina Kesehatan Sekolah (TP UKS) Kabupaten Bantul pada tahun 2013,

SMP N 1 Piyungan juga memiliki berbagai prestasi tingkat nasional yaitu Sekolah Adiwiyata Nasional sebagai Sekolah Berbudaya dan Berbudaya Nasional pada tahun 2013 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SMP N 1 Piyungan sebagai Indonesia Green Award 2014 GREEN SCHOOL oleh The La Tofi School of CSR.

Untuk mengembangkan potensi siswa dalam bidang non-akademik, SMP N 1 Piyungan memiliki berbagai ekstrakurikuler seperti Pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib bagi siswa kelas VII, band, komputer, KIR, PMR, voli, basket dan berbagai aktivitas bagi siswa lainnya.

c. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

1) Potensi Siswa

Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Piyungan adalah 672 orang. Kelas VII, VIII, dan IX terdiri dari 8 kelas per tingkatan yang masing-masing kelas berjumlah kurang lebih 28 orang. Pada umumnya siswa siswi SMP N 1 Piyungan berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa.

Siswa SMP N 1 Piyungan cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler. Berbagai macam prestasi juga telah diraih dari prestasi akademis maupun non akademis oleh siswa-siswi SMP N 1 Piyungan. Untuk mengembangkan potensi siswa ini kearah sana, otomatis sudah menjadi tanggung jawab guru serta karyawan untuk menampung, membimbing, dan mendukung pergerakan bakat dan potensi siswa diberbagai bidang.

2) Potensi Guru

SMP N 1 Piyungan memiliki 51 guru. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 dan S2. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi.

Adapun kegiatan diluar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Data walikelas

Kelas VII A	:	M.Ahyar, S.Pd.
Kelas VII B	:	Hananingsih, S.Pd
Kelas VII C	:	RustantiHariWismadi, S.Pd.
Kelas VII D	:	NurRatnaIndrayati, S.Pd.
Kelas VII E	:	Dra. Tri Hardani
Kelas VII F	:	LilieParjonoRaharja, S.Pd.
Kelas VII G	:	Agnes Sumarwi, S.Pd.
Kelas VII H	:	Nanik Sri Rahmawati, M.Pd.
Kelas VIII A	:	Kartini, S.Pd.
Kelas VIII B	:	Rita Yuliatmi, S.Si.
Kelas VIII C	:	IbnuSigitParwoto, S.Pd.
Kelas VIII D	:	Amanah, S.Pd
Kelas VIII E	:	Sri Sulastri, S.Pd.
Kelas VIII F	:	AgungRiyanto, S.Pd.
Kelas VIII G	:	CesiliaUsmeni, M.Pd.
Kelas VIII H	:	Sutiekno, M.Pd.
Kelas IX A	:	PramudjiEni, M.Pd.
Kelas IX B	:	Dra. NurHayati
Kelas IX C	:	Sri Nursanti, S.Pd.
Kelas IX D	:	Nunung Sri R, M.Pd.
Kelas IX E	:	NurHamidah, M.Pd.
Kelas IX F	:	Sri Windaryati, S.Pd.

Kelas IX G	:	Tri WahyuHandayani, S.Pd.
Kelas IX H	:	ArintaLipurWijarwati, S.T.

Data guru mapel

Bahasa Inggris	:	Sri Nursanti, S.Pd.
		CesiliaUsmeni, M.Pd.
		SuciWijayanti, S.Pd.
		Alina FiftiyaniNurjanah, S.S.
Bahasa Indonesia	:	AnantaAdiWibawa, M.Pd.
		NaningHijanah, S.Pd.
		Nanik Sri Rahmawati, M.Pd.
		NurHamidah, M.Pd.
		WahyuLejaringtya, S.Pd.
		Ikhwanudin, S.Pd.
Matematika	:	Indah Sunarni Y, S.Pd.
		Agnes Sumarwi, S.Pd.
		PramudjiEni, M.Pd.
		Setrapyatno, S.Pd.
		Kartini, M.Pd.
		Hj. SitiAmronah, S.Pd.
		SheirlyErineKaemba, S.Pd.
IlmuPengetahuanAlam	:	Warsito, S.Pd.
		Drs. Mujiyono

	Sri Sulastri, S.Pd
	Budi Santosa, S.Pd.
	Sutiekno, M.Pd.
	RustantiHariWismadi, S.Pd.
	Rita Yuliatmi, S.Si
Ilmu Pengetahuan Sosial	: TiyastutikPalarini, S.Pd.
	M. Ahyar, S.Pd.
	Dra. Tri Hardani
	Amanah, S.Pd.
	Intartiyani, S.Pd.
	Nunung Sri R, M.Pd.
PPKn	: Ananta Adi Wibawa, M.Pd.
	Mugiyanto, S.Pd.
	Nur Ratna Indrayati, S.Pd.
	Rita Yuliatmi, S.Si.
	Amin Hidayat, S.Pd.
PAI	: Hj. TitingRohaeti, S.Pd.
	HanifahAlwi, S.Pd.
	TentremWidodo, S.Hut.,M.Pd.
	AniNuryati, S.Ag.
PA Katholik	: YulianusSetyanto, S.Pd.
PA Kristen	: K. AgusSuranto S. Th.
Seni Budaya	: Sri Windaryati, S.Pd.
	LilieParjonoRaharja, S.Pd.
	AgungRiyanto, S.Pd.
Prakarya	: IbnuSigitParwoto, S.Pd.
	Hj. Sri Wahyanti, S.Pd.

Penjasorkes	: Sumardi, S.Pd. Dra. Nurhayati AsriRejeki, S.Pd.
TIK	: Drs. Wakidi ArintaLipurWijarwati, S.T.
Bahasa Jawa	: SuciRahayu, S.S. Hananingsih, S.Pd. Hj. NanikSuhartati, S.Pd. Tri WahyuHandayani, S.Pd.
BK	: Hendy Ismaryanto, S.Pd. Hananingsih, S.Pd. Hj. NanikSuhartati, S.Pd.

3) Potensi Karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP N 1 Piyungan. Staf tata usaha SMP N 1 Piyungan secara keseluruhan berjumlah 14 orang.

Selain tata usaha, karyawan SMP N 1 Piyungan juga terdiri dari Satpam dan penjaga sekolah, serta tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

d. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Piyungan dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh siswa kelas VII dan VIII, sementara siswa kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak

pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Piyungan bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Piyungan dijadwalkan seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Piyungan, diantaranya yaitu:

1. Pramuka
2. *English Club* (EC)
3. Olimpiade MIPA
4. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
5. Karawitan
6. Tari
7. Elektronika
8. Bola Volly
9. Bola Basket
10. Futsal
11. Sepak bola
12. Karate
13. Majalah Dinding (Mading)
14. Band
15. Paduan Suara
16. Menjahit

e. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 1 Piyungan diantaranya

1. LCD dan proyektor
2. Laboratorium (Bahasa, IPA, IPS, komputer , dan karawitan/ batik/ seni budaya)

3. Perpustakaan

4. Lapangan olahraga (basket, volly, futsal, bulutangkis, dan lompat jauh)

Media pembelajaran yang tersedia di SMP N 1 Piyungan juga bermacam-macam, sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya, chart, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang memadai, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Namun demikian intensitas penggunaan media ini oleh guru masih kurang.

Alat-alat olahraga yang tersedia sudah lengkap seperti bola (basket, bola sepak, dan bola voli), matras, papan penghalang, lembing, peluru tolak, bak pasir, cakram, dll. Lapangan olah raga yang dimiliki sudah cukup lengkap, meliputi lapangan voli, basket, futsal dan bulutangkis.

f. Tata Usaha

Tata usaha SMP N 1 Piyungan dikepalai oleh seorang Koordinator Tata Usaha yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan karyawan. Tata usaha terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan.

Setiap bidang kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang meliputi :

- 1) Bidang kesiswaan bertugas untuk mengisi buku induk, menyalin nilai siswa, merekap data siswa serta melayani surat-surat kelulusan bagi siswa kelas IX.
- 2) Bidang keuangan bertugas melayani pembayaran SPP siswa dan menyusu atau mengurus gaji karyawan.
- 3) Bidang persuratan bertugas mengurus semua surat keluar maupun surat yang masuk ke SMP N 1 Piyungan.
- 4) Bidang Bidang kepegawaian bertugas mengurus tentang kepegawaian yang meliputi, pengajuan kenaikan jabatan atau promosi jabatan, pembuatan surat tugas dan sebagainya.
- 5) Bidang inventaris bertugas mendata barang-barang milik sekolah serta melaporkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- 6) Bidang perpustakaan bertugas mengurus buku perpustakaan dari peminjaman, pengembalian, pendataan serta penjagaan barang-barang yang ada diperpustakaan. Bidang kebersihan bertugas mengurus kebersihan lingkungan sekolah, serta perawatan kebun dan taman sekolah.

B. Rumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Program PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Piyungan dimulai sejak tanggal 15 Juli s.d 15 September 2016. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan Mikro di Kampus

Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

b. Observasi di Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar. Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/suasana belajar, potensi siswa dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL berlangsung di kampus dengan bentuk seminar untuk semua mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY angkatan 2013. Pembekalan diselenggarakan dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL tentang kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan serta materi yang terkait dengan teknis PPL. Sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

d. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktik mengajar, praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan digunakan, dan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

2) Penyusunan RPP

Penyusunan RPP perlu dilakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan terarah sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan siswa dengan bimbingan dengan guru pembimbing. Mahasiswa PPL harus melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang ditentukan universitas. Praktik mengajar sangat diperlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

4) Evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan, kemampuan, dan kompetensi siswa terhadap materi yang diberikan.

5) Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, sehingga diharapkan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disahkan maksimal dua minggu setelah penarikan PPL.

f. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa di lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Piyungan, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

1. Observasi

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 26 Februari dan 27 Februari 2016. Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini dibagi menjadi 2 macam, yaitu observasi lingkungan sekolah dan observasi kelas.

Observasi lingkungan sekolah meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana. Observasi kelas merupakan observasi proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing. Hal ini berguna untuk membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas, sehingga mahasiswa lebih mengetahui tugas-tugas guru dalam kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas. Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas.

2. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan

dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

4. Penyerahan dan Penerjunan

Sebelum dilaksanakan program PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PPL. Penyerahan dilakukan pada tanggal 26 Februari 2016. DPL PPL menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah. Penyerahan dilaksanakan di ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Piyungan. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

5. Persiapan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal ulangan harian, dan format penilaian. Mahasiswa praktikan wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP tersebut digunakan untuk mengajar, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan dapat mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan praktik mengajar antara lain:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
- c. Memahami materi yang akan diajarkan.

6. Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat RPP dengan materi yang telah didiskusikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Kegiatan meliputi pengecekan materi, bahan, dan media pembelajaran. Pengecekan konsep mengajar yang disesuaikan dengan RPP, mempersiapkan presensi masing-masing kelas, membuat agenda mengajar dan melaporkan kesiapan mengajar kepada guru pembimbing. Setelah seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan mengajar sesuai dengan kelas dan RPP yang telah dibuat.

B. Pelaksanaan

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan ada beberapa kegiatan PPL yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, penulis membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Kompetensi yang akan dibuat yaitu materi tentang teks cerita moral/fabel sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SMP N 1 Piyungan yaitu Kurikulum 2013. Dalam hal ini penulis sebelum mengajar mengkonsultasikan materi pembelajaran dengan guru pembimbing yang bersangkutan.

2. Praktik Mengajar

Pratik mengajar dibagi menjadi dua kategori, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar 6 kelas VIII di 1 bulan pertama yaitu kelas VIII A sampai VIII F, yang masing-masing kelas jumlah jam per minggunya yaitu 2 jam pelajaran sehingga jumlah jam mengajar selama satu minggu yaitu 12 jam pelajaran dan 8 kelas VII di 1 bulan kedua yaitu kelas VII A sampai kelas VII H, yang masing-masing kelas jumlah jam per minggunya yaitu 2 jam pelajaran sehingga jumlah jam mengajar selama satu minggu yaitu 16 jam pelajaran. Jadwal mengajar dimulai dari minggu pertama pelaksanaan PPL, namun sebelum mengajar melakukan observasi terlebih dahulu.

Minggu pertama pelaksanaan PPL masing praktik mengajar terbimbing. Namun setelah dirasa sudah cukup dan mamapu dilanjutka mengajar secara mandiri, tetapi terkadang juga masih mengajar terbimbing.

a. Praktik Pengalaman Lapangan terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing di SMP Negeri 1 Piyungan dilaksanakan oleh penulis dalam kelas, sesuai dengan

jadwal mengajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dengan dibimbing oleh Guru Pembimbing yang bersangkutan. Sebelum melakukan kegiatan ini, penulis terlebih dahulu mengkonsultasikan materi yang akan disampaikan, serta media atau metode yang akan digunakan.

b. Praktik Pengalaman Lapangan mandiri

Setelah dirasa cukup dalam praktik terbimbing maka penulis diwajibkan untuk praktik mandiri. Guru Pembimbing memberikan kebebasan kepada penulis dalam memilih metode dan materi yang akan diajarkan dan pelaksanaan juga diserahkan sepenuhnya. Akan tetapi perbedaan dalam pelaksanaannya adalah penulis tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing, melainkan penulis melaksanakan pengajaran sendiri di dalam kelas. Dengan kata lain penulis benar-benar dilatih manajemen kelas dan menyampaikan materi sendiri sesuai dengan kemampuan tanpa adanya pendamping di dalam kelas.

c. Jadwal Pembelajaran Praktik Mengajar

Jadwal pembelajaran praktik mengajar yaitu mengajar 6 kelas VIII di 1 bulan pertama yaitu kelas VIII A sampai VIII F, yang masing-masing kelas jumlah jam per minggunya yaitu 2 jam pelajaran sehingga jumlah jam mengajar selama satu minggu yaitu 12 jam pelajaran dan 8 kelas VII di 1 bulan kedua yaitu kelas VII A sampai kelas VII H, yang masing-masing kelas jumlah jam per minggunya yaitu 2 jam pelajaran sehingga jumlah jam mengajar selama satu minggu yaitu 16 jam pelajaran. Jadwal mengajar yang dilaksanakan oleh praktikan selama mengikuti kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan adalah sebagai berikut:

Jadwal mengajar kelas VIII

<div>Jam ke-</div> <div>Hari</div>	1	2	3	4	5	6	
Senin							
Selasa							
Rabu	VIII B	VIII B	VIII B	VIII C	VIII C	VIII C	

Kamis	VIII D	VIII D	VIII D	VIII A	VIII A	VIII A	
Jumat	VIII F	VIII F	VIII F	VIII E	VIII E	VIII E	
Sabtu							

Jadwal mengajar kelas VII

Jam ke- Hari	1	2	3	4	5	6	
Senin		VII A	VII A	VII A			
Selasa	VII H	VII H	VII H	VII G	VII G	VII G	
Rabu	VII C	VII C	VII C	VII F	VII F	VII F	
Kamis	VII B	VII B	VII B				
Jumat	VII E	VII E	VII E	VII D	VII D	VII D	

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar dengan menggunakan 5 RPP mata pelajaran Pendidikan Jamsmani. Alokasi waktu mata pelajaran Penjas sebanyak 6 jam pelajaran setiap satu pekan. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Materi / Keterangan
1.	Rabu, 20 Juli 2016	a. 07.00- 09.00	a. Observasi kelas 8B	a. Melakukan pendampingan guru ketika mengampu kelas 8B , dan melihat prosesnya

		b. 09.35-11.35	b. Observasi kelas 8C	b. Melakukan pendampingan guru ketika mengampu kelas 8C, dan melihat prosesnya
2.	Kamis, 21 Juli 2016	a. 07.00-09.00 b. 09.35-11.35	a. Observasi kelas 8D b. Observasi kelas 8A	a. Melakukan pendampingan guru ketika mengampu kelas 8D, dan melihat prosesnya b. Melakukan pendampingan guru ketika mengampu kelas 8A, dan melihat prosesnya
3.	Jumat, 22 Juli 2016	a. 07.00-09.00 b. 09.35-11.35	a . Mengampu kelas 8F b. Mengampu kelas 8E	a. Materi pembelajaran voli passing bawah dan atas diikuti 28 siswa (nihil) b. Materi pembelajaran voli passing bawah dan atas diikuti 28 siswa (nihil)
4.	Rabu, 27 Juli 2016	a. 07.00-09.00 b. 09.15-11.15	a. Mengampu kelas 8B b. Mengampu kelas 8C	a. Materi pembelajaran voli servis bawah dan atas diikuti 28 siswa (nihil), dan penilaian servis bawah dan atas. Memberikan tugas tentang materi pembelajaran voli b. Materi pembelajaran voli servis bawah dan atas diikuti 28 siswa (nihil), dan penilaian servis bawah dan atas. Memberikan tugas tentang materi pembelajaran voli

5.	Kamis, 28 Juli 2016	<p>a. 07.20-09.20</p> <p>b. 09.15-11.15</p>	<p>a. Mengampu kelas 8D</p> <p>b. Mengampu kelas 8A</p>	<p>a. Materi pembelajaran voli servis bawah dan atas diikuti 28 siswa (nihil), dan penilaian servis bawah dan atas. Memberikan tugas tentang materi pembelajaran voli</p> <p>b. Materi pembelajaran voli servis bawah dan atas diikuti 28 siswa (nihil), dan penilaian servis bawah dan atas. Memberikan tugas tentang materi pembelajaran voli</p>
6.	Jumat, 29 Juli 2016	<p>a. 07.00-09.00</p> <p>b. 09.15-11.15</p>	<p>a. Mengampu kelas 8F</p> <p>b. Mengampu kelas 8E</p>	<p>a. Materi pembelajaran voli servis bawah dan atas diikuti 27 siswa (nihil), dan penilaian servis bawah dan atas. Memberikan tugas tentang materi pembelajaran voli</p> <p>b. Materi pembelajaran voli servis bawah dan atas diikuti 28 siswa (nihil), dan penilaian servis bawah dan atas. Memberikan tugas tentang materi pembelajaran voli</p>
7.	Rabu, 3 Agusutus 2016	<p>a. 07.00-09.00</p>	<p>a. Mengampu kelas 8B</p>	<p>a. Materi pembelajaran bulutangkis servis panjang dan pendek diikuti 28 siswa (nihil). Memberikan tugas tentang materi pembelajaran bulutangkis</p>

		b. 09.15-11.15	b. Mengampu kelas 8C	b. Materi pembelajaran bulutangkis servis panjang dan pendek diikuti 26 siswa (nihil). Memberikan tugas tentang materi pembelajaran bulutangkis
8.	Kamis, 4 Agustus 2016	a. 07.20-09.20 b. 09.15-11.15 c. 13.00-14.00	a. Mengampu kelas 8D b. Mengampu kelas 8A c. Ekstrakurikular Voli	a. Materi pembelajaran bulutangkis servis panjang dan pendek diikuti 28 siswa (nihil). Memberikan tugas tentang materi pembelajaran bulutangkis b. Materi pembelajaran bulutangkis servis panjang dan pendek diikuti 27 siswa, 1 siswa izin. Memberikan tugas tentang materi pembelajaran bulutangkis c. Mendampingi anak-anak ekstrakurikular voli dan bermain bersama
9.	Jumat, 5 Agustus 2016	a. 07.00-09.00 b. 09.15-11.15	a. Mengampu kelas 8F b. Mengampu kelas 8E	a. Materi pembelajaran bulutangkis servis panjang dan pendek diikuti 26 siswa, 1 siswa izin. Memberikan tugas tentang materi pembelajaran bulutangkis b. Materi pembelajaran bulutangkis servis panjang dan pendek diikuti 26 siswa, 1 siswa sakit dan 1 siswa izin. Memberikan tugas tentang materi

				pembelajaran bulutangkis
10.	Rabu, 10 Agustus 2016	a. 07.00-09.00 b. 09.15-11.15	a. Mengampu kelas 8B b. Mengampu kelas 8C	a. Materi pembelajaran bulutangkis, penlaian servis panjang dan pendek diikuti 28 siswa (nihil). b. Materi pembelajaran bulutangkis, penilaian servis panjang dan pendek diikuti 26 siswa (nihil).
11.	Kamis, 11 Agustus 2016	a. 07.20-09.20 b. 09.15-11.15	a. Mengampu kelas 8D b. Mengampu kelas 8A	a. Materi pembelajaran bulutangkis, penlaian servis panjang dan pendek diikuti 28 siswa (nihil) b. Materi pembelajaran bulutangkis, penlaian servis panjang dan pendek diikuti 27 siswa, 1 siswa sakit
12.	Jumat, 12 Agustus 2016	a. 07.00-09.00 b. 09.15-11.15	a. Mengampu kelas 8F b. Mengampu kelas 8E	a. Materi pembelajaran bulutangkis, penlaian servis panjang dan pendek diikuti 25 siswa, 2 siswa izin b. Materi pembelajaran bulutangkis, penlaian servis panjang dan pendek diikuti 27 siswa, 1 siswa sakit
13.	Sabtu, 13 Agustus 2016	a. 09.15-11.15	a. Mengampu kelas 9A (menggantikan guru karena sakit	a. Menyampaikan materi futsal, bermain futsal putra dan putri

14.	Senin, 15 Agustus 2016	a. 08.00-09.30	a. Mengampu kelas 7A	a. Menyampaikan materi lompat jauh, mengenai gerak awalan, tumpuan, melayang serta mendarat. Dilanjutkan pengambilan nilai, diikuti 28 siswa (nihil)
15.	Selasa, 16 Agustus 2016	a. 07.00-09.00 b. 09.15-11.15	a. Mengampu kelas 7H b. Mengampu kelas 7G	a. Menyampaikan materi lompat jauh, mengenai gerak awalan, tumpuan, melayang serta mendarat. Dilanjutkan pengambilan nilai, diikuti 25 siswa, 1 siswa izin b. Menyampaikan materi lompat jauh, mengenai gerak awalan, tumpuan, melayang serta mendarat. Dilanjutkan pengambilan nilai, diikuti 23 siswa, 3 siswa sakit
16.	Jumat, 19 Agustus 2016	a. 07.00-09.00 b. 09.15-11.15	a. Mengampu kelas 7E b. Mengampu kelas 7D	a. Menyampaikan materi lompat jauh, mengenai gerak awalan, tumpuan, melayang serta mendarat. Dilanjutkan pengambilan nilai, diikuti 27 siswa, 1 siswa sakit b. Menyampaikan materi lompat jauh, mengenai gerak awalan, tumpuan, melayang serta mendarat. Dilanjutkan pengambilan nilai, diikuti 27 siswa, 1 siswa tidak masuk tanpa

				keterangan
17.	Sabtu, 20 Agustus 2016	a. 09.15- 11.15	a. Mengampu kelas 9H	a. Menggantikan guru untuk mengampu kelas 9H, mengenai materi bola basket passing dan lay up.
18.	Senin, 22 Agustus 2016	a. 08.00- 09.30	a. Mengampu kelas 7A	a. Menyampaikan materi bola basket, mengenai passing, dribling, dan shoting, diikuti 28 siswa (nihil)
19.	Selasa, 23 Agustus 2016	a. 07.00- 09.00 b. 09.15- 11.15	a. Mengampu kelas 7H b. Mengampu kelas 7G	a. Menyampaikan materi bola basket, mengenai passing, dribling, dan shoting, dilanjutkan pengambilan nilai, diikuti 26 siswa (nihil) b. Menyampaikan materi bola basket, mengenai passing, dribling, dan shoting, dilanjutkan pengambilan nilai, diikuti 26 siswa (nihil)
20.	Rabu, 24 Agustus 2016	a.07.00- 09.00 b. 09.15- 11.15	a. Mengampu kelas 7C b. Mengampu kelas 7F	a. Menyampaikan materi bola basket, mengenai passing, dribling, dan shoting, dilanjutkan pengambilan nilai, diikuti 28 siswa (nihil) b. Menyampaikan materi bola basket, mengenai passing, dribling, dan shoting, dilanjutkan pengambilan nilai, diikuti

				26 siswa (nihil)
21.	Kamis, 25 Agustus 2016	a. 07.00-09.00	a. Mengampu kelas 7B	a. Menyampaikan materi bola basket, mengenai passing, dribling, dan shoting, dilanjutkan pengambilan nilai, diikuti 27 siswa, 1 siswa izin.
22.	Jumat, 26 Agustus 2016	a. 07.00-09.00 b. 09.15-11.15	a. Mengampu kelas 7E b. Mengampu kelas 7D	a. Menyampaikan materi bola basket, mengenai passing, dribling, dan shoting, dilanjutkan pengambilan nilai, diikuti b. Menyampaikan materi bola basket, mengenai passing, dribling, dan shoting, dilanjutkan pengambilan nilai, diikuti
23.	Minggu, 28 Agustus 2016	a. 13.00-15.00	a. Pembuatan RPP Sepakbola	a. Membuat RPP materi Sepakbola untuk pertemuan selanjutnya dengan kelas 7
24.	Senin, 29 Agustus 2016	a. 08.20-10.20	a. Mengampu kelas 7A	a. Menyampaikan materi sepakbola, mengenai mengumpan, menghentikan, dan menggiring bola, dilanjutkan pengambilan nilai diikuti 27 siswa, 1 siswa alfa
25.	Selasa, 30 Agustus 2016	a. 07.20-09.20	a. Mengampu kelas 7H	a. Menyampaikan materi sepakbola, mengenai mengumpan, menghentikan, dan menggiring bola,

		b. 09.35-11.35	b. Mengampu kelas 7G	<p>dilanjutkan pengambilan nilai diikuti 26 siswa (nihil)</p> <p>b. Menyampaikan materi sepakbola, mengenai mengumpan, menghentikan, dan menggiring bola, dilanjutkan pengambilan nilai diikuti 26 siswa (nihil)</p>
26.	Rabu, 31 Agustus 2016	<p>a.07.00-09.00</p> <p>b. 09.15-11.15</p>	<p>a. Mengampu kelas 7C</p> <p>b. Mengampu kelas 7F</p>	<p>a. Menyampaikan materi sepakbola, mengenai mengumpan, menghentikan, dan menggiring bola, dilanjutkan pengambilan nilai diikuti 28 siswa (nihil)</p> <p>b. Menyampaikan materi sepakbola, mengenai mengumpan, menghentikan, dan menggiring bola, dilanjutkan pengambilan nilai diikuti 26 siswa (nihil)</p>
27.	Kamis, 1 September 2016	a. 07.20-09.20	a. Mengampu kelas 7B	a. Menyampaikan materi sepakbola, mengenai mengumpan, menghentikan, dan menggiring bola, dilanjutkan pengambilan nilai diikuti 28 siswa (nihil)
28.	Jumat, 2 September 2016	a. 07.00-09.00	a. Mengampu kelas 7E	a. Menyampaikan materi sepakbola, mengenai mengumpan, menghentikan, dan menggiring bola,

		b. 09.15-11.15	b. Mengampu kelas 7D	dilanjutkan pengambilan nilai diikuti 28 siswa (nihil) b. Menyampaikan materi sepakbola, mengenai mengumpan, menghentikan, dan menggiring bola, dilanjutkan pengambilan nilai diikuti 28 siswa (nihil)
--	--	----------------	----------------------	---

Dari tabel di atas, dapat terlihat dengan jelas rincian pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa praktikan. Dalam praktik mengajar ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan.

1) Pemilihan materi

Materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan adalah materi kelas VII dan VIII semester I sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SMP N 1 Piyungan yaitu Kurikulum 2013.

2) Metode yang digunakan

Dalam mengajar, mahasiswa praktikan memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan media yang menarik, diharapkan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Adapun beberapa media yang digunakan oleh mahasiswa praktikan adalah video, banner gambar teknik dasar.

4) Evaluasi

Dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan perlu dilaksanakan evaluasi untuk mengukur atau mendeteksi sejauh mana materi yang diberikan dapat dicerna, dipahami dan dimengerti dengan jelas oleh siswa. Evaluasi sebagai umpan balik dalam KBM yang menjadikan motivasi dan koreksi terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan.

C. Analisis Hasil Kegiatan PPL dan Refleksi

1. Analisis Hasil

Rencana-rencana yang telah disusun oleh penulis dapat dilaksanakan dengan baik. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL selama kurang lebih 8 minggu. Mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A sampai VII H dan VIII A sampai VIII F sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah. Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat banyak pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan bagaimana menjadi guru profesional, bagaimana cara menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yaitu baik dengan guru, karyawan, dan peserta didik, serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya yang tidak berkaitan dengan mengajar.

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Meskipun terkadang kondisi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula. Pada saat praktik mengajar, mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang disampaikan ke siswa dan harus mampu menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Dari hasil PPL ini, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang sangat berguna dalam membentuk keterampilan, agar dapat menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain memperoleh pengalaman mengajar, mahasiswa praktikan juga memperoleh gambaran nyata tentang kondisi siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program, yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu memberikan masukan, motivasi serta saran ketika mahasiswa praktikan mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 2) Guru pembimbing yang senantiasa memberikan saran dan kritik terhadap segala kekurangan yang dimiliki oleh mahasiswa praktikan

pada waktu proses pembelajaran. Sehingga mahasiswa praktikan dapat melakukan perbaikan pada saat melaksanakan praktik mengajar berikutnya.

- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang selalu kondusif dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 4) Jumlah siswa masing-masing kelas setelah adanya pemekaran kelas adalah 28 orang. Sehingga, mahasiswa praktikan lebih mudah dalam mengontrol dan mencurahkan perhatian kepada masing-masing siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Faktor Penghambat

- 1) Terkadang beberapa siswa ramai pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga mahasiswa praktikan harus mengulangi penjelasan sebanyak beberapa kali lagi.
- 2) Beberapa siswa masih pasif dalam berkomunikasi dengan guru, sedangkan kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Beberapa solusi yang ditempuh mahasiswa praktikan untuk menghadapi hal tersebut antara lain:

- 1) Melakukan konsultasi dan bimbingan kepada guru pembimbing agar diberi arahan saat menyampaikan materi dan saat menghadapi siswa yang ramai.
- 2) Tetap bersikap tenang dan fokus dalam menghadapi kelas sehingga tidak menimbulkan kepanikan.
- 3) Melakukan pendekatan secara pribadi terhadap siswa yang kurang aktif didalam kelas agar mengetahui faktor apa yang menyebabkan siswa tersebut kurang aktif didalam kelas

2. Refleksi

Selama melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman baru yang diperoleh dari pembelajaran kelas, guru pembimbing, lingkungan sekolah, maupun rekan-rekan PPL mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan belajar bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, bagaimana mempersiapkan sebuah

pertemuan dengan siswa, bagaimana mencintai siswa dan apa yang kita kerjakan, bagaimana hidup bersosialisasi dengan masyarakat, serta melatih kesabaran dalam menghadapi siswa dengan karakter yang berbeda-beda. Manajemen waktu menjadi hal yang sangat penting agar segala hal yang telah direncanakan berjalan sesuai target yang diharapkan.

a. Faktor Pendukung

- 1) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMP Negeri 1 Piyungan.
- 2) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMP Negeri 1 Piyungan.
- 3) Ketika pembelajaran berlangsung, siswa bersikap aktif sehingga bisa diterapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 4) Siswa bersikap sopan dan akrab dengan mahasiswa PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, komputer, internet, dan segala fasilitas yang lain.
- 6) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.

b. Kendala yang dihadapi

- 1) Pada suatu kelas, alokasi waktu kurang mencukupi
- 2) Ada siswa yang ceramah sendiri dengan teman sebangkunya,
- 3) Ada siswa yang tidak memperhatikan siswa ketika sedang presentase

c. Solusi:

- 1) Memberikan tambahan jam pelajaran kepada kelas tersebut tetapi banyak siswa yang tidak datang.
- 2) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai materi apa yang telah diajarkan.
- 3) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai apa yang telah dipresentasikan oleh siswa.

Dari berbagai macam hal yang dialami mahasiswa menjadikan suatu pelajaran yang berharga untuk menjadi seorang guru yang professional.

Mahasiswa menjadi paham mengenai berbagai macam sifat, karakteristik, dan keunikan siswa di dalam kelas dimana dengan itu semua dapat menjadikan suatu alternatif baru dalam bentuk pengelolaan siswa di dalam kelas baik itu dilakukan secara inter personal (individu) maupun secara keseluruhan (kelompok).

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan kemampuan mengajar sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMPN 1 Piyungan, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dan sebagainya. Berdasarkan praktik mengajar yang telah penulis lakukan dan juga data-data yang diperoleh selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan, maka dapat disimpulkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan PPL, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 1 Piyungan yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan tahun 2016 dapat berjalan lancar karena kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah, dan pihak UNY.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
5. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat belajar mengenai kurikulum 2013 dan bagaimana cara mengaplikasikannya.

6. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama diantaranya guru, siswa, orang tua, dan perangkat pembelajaran di sekolah, yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
7. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah.
8. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.

B. SARAN

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara pihak penyelenggara (UPPL UNY), pihak sekolah, dan mahasiswa PPL.

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak universitas diharapkan dapat memberikan pembekalan yang cukup sebelum mahasiswa calon guru melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Disisi lain bimbingan dari pihak universitas hendaknya juga dilakukan di sekolah dimana praktikan mengajar, dengan kata lain Dosen Pembimbing Lapangan melakukan pengawasan secara langsung dilapangan, sehingga mahasiswa mendapatkan masukan (kritik dan saran) tidak hanya dari guru pembimbing dan pihak sekolah saja, melainkan dari dosen pembimbing juga.
- b. Keberhasilan pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktik, maupun pihak universitas dan semua pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kualitas PPL ini sebaiknya diperlukan adanya kerjasama yang baik antara semua komponen yang terlibat didalamnya. Hal ini dimaksudkan agar adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing komponen.
- c. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

2. Pihak Sekolah

- a. Dalam upaya meningkatkan kualitas PPL, kiranya perlu adanya suatu rancangan program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan fungsi masing-masing komponen.
- b. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- c. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- d. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

3. Mahasiswa PPL

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Mahasiswa perlu menyiapkan media pembelajaran yang dapat diterapkan tanpa bergantung fasilitas LCD proyektor.
- c. Perlu penguasaan materi yang mendalam sehingga apapun pertanyaan siswa yang berkaitan dengan materi pokok dapat terjawab dengan baik.
- d. Menjaga nama baik almamater, dan juga sekolah tempat praktik mengajar.
- e. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri di mana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- f. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- g. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun. 2016. *Panduan PPL/magang III*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

_____. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ Magang II*. Yogyakarta: LPPMP UNY

_____. 2016. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP UNY..

_____. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY

LAMPIRAN